

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, INFLASI, DAN
TENAGA KERJA TERDIDIK TERHADAP PENGANGGURAN
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus pada Provinsi Jawa Barat)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

RESTU AURORA GITA SETYANI

NIM 4119201

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, INFLASI, DAN
TENAGA KERJA TERDIDIK TERHADAP PENGANGGURAN
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus pada Provinsi Jawa Barat)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

RESTU AURORA GITA SETYANI

NIM 4119201

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Aurora Gita Setyani

NIM : 4119201

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, dan Tenaga Kerja
Terdidik terhadap Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi
Syariah (Studi Kasus pada Provinsi Jawa Barat)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Restu Aurora Gita Setyani

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Restu Aurora Gita Setyani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Restu Aurora Gita Setyani

NIM : 4119201

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, dan Tenaga Kerja
Terdidik terhadap Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi
Syariah (Studi Kasus pada Provinsi Jawa Barat)


Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Februari 2024
Pembimbing,


Syamsuddin, M.Si.
NIP 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161

Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Restu Aurora Gita Setyani**
NIM : **4119201**
Judul : **Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, dan Tenaga Kerja Terdidik terhadap Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Provinsi Jawa Barat)**
Pembimbing : **Syamsuddin, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Senin, 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Tsalis Syaifudin, M.Si
NIP. 198708032018011002

Penguji II

M. Arif Kurniawan, M.M.
NIP. 198606/82020121007

Pekalongan, 1 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Sungguh jika kamu bersyukur, pasti Aku akan menambah nikmat kepadamu”

(Q.S. Ibrahim: 7)

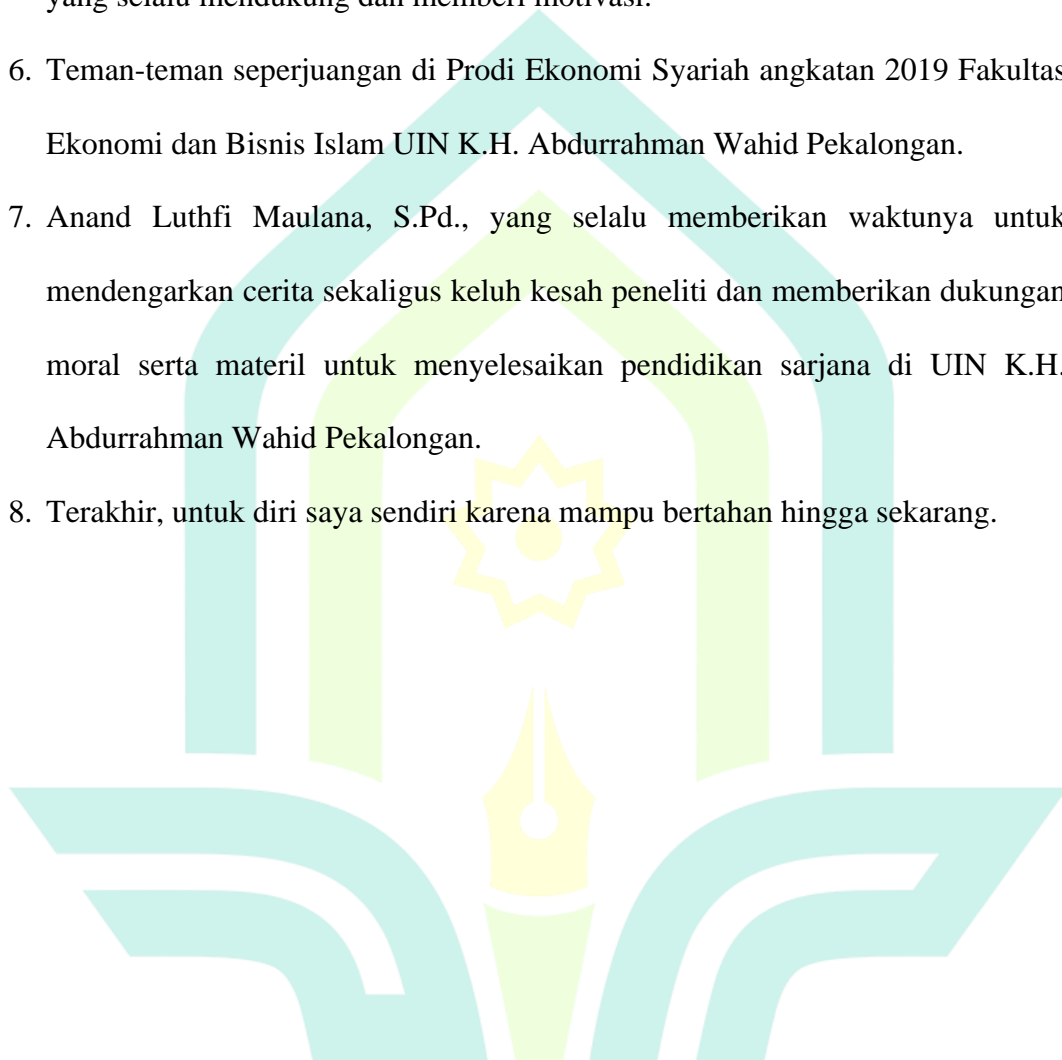


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persambahan sebagai ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanannya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sutriningsih dan Bapak Waluyo yang selalu memberikan kasih sayang sepanjang hayat, kesempatan serta dukungan dalam bentuk apapun kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Syamsuddin, M.Si. yang telah memberikan segala bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan mendukung peneliti untuk melanjutkan studi tingkat lanjut yaitu S2.
3. Dosen Wali, Bapak M. Masrur, M.E.I. yang telah memberikan nasihat berharga kepada peneliti.

4. Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I., yang secara intensif telah mengenalkan peneliti dengan dunia karya tulis ilmiah.
5. Sahabat-sahabat peneliti (Harnum Tiara Arnie, S.IP., Nisrina Aninka, Nur Saidah Ahmad, Nikmatul Khotimah, S.E., dan Salma Oktavia Anisa, S.E.) yang selalu mendukung dan memberi motivasi.
6. Teman-teman seperjuangan di Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Anand Luthfi Maulana, S.Pd., yang selalu memberikan waktunya untuk mendengarkan cerita sekaligus keluh kesah peneliti dan memberikan dukungan moral serta materil untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Terakhir, untuk diri saya sendiri karena mampu bertahan hingga sekarang.



ABSTRAK

Setyani, Restu Aurora Gita. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, dan Tenaga Kerja Terdidik terhadap Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Provinsi Jawa Barat)

Pengangguran adalah keadaan individu yang menjadi bagian dari angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan pada gaji tertentu, tetapi belum berhasil mendapatkannya. Pengangguran dapat terjadi karena ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan besarnya kesempatan kerja. Provinsi Jawa Barat memiliki presentase tingkat pengangguran terbuka tertinggi berdasarkan provinsi di Pulau Jawa pada tahun 2018-2022. Fenomena tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali, laju inflasi, dan tenaga kerja terdidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, inflasi, dan tenaga kerja terdidik terhadap pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah pada Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Publikasi tahunan Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2022 mengenai laporan pertumbuhan penduduk, inflasi, dan tenaga kerja terdidik merupakan populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Dengan metode tersebut didapatkan sebanyak 95 sampel dari 27 kabupaten/kota. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif terhadap pengangguran dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,625 dan nilai probabilitas sebesar $0,01 < 0,05$. Inflasi berpengaruh negatif terhadap pengangguran dengan nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar -4,218. Tenaga kerja terdidik berpengaruh positif terhadap pengangguran dengan nilai probabilitas sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,431. Kemudian secara simultan pertumbuhan penduduk, inflasi, dan tenaga kerja terdidik berpengaruh terhadap pengangguran dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pengangguran, Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, Tenaga Kerja Terdidik, Provinsi Jawa Barat

ABSTRACT

Unemployment is the condition of individuals who are part of the workforce who are looking for work and trying to get a job at a certain salary, but have not succeeded in getting it. Unemployment can occur due to an imbalance between the number of the workforce and the size of job opportunities. West Java Province has the highest level of open poverty based on provinces on the island of Java in 2018-2022. This phenomenon is influenced by several factors, including uncontrolled population growth, the rate of inflation, and an educated workforce. This research aims to analyze the influence of population growth, inflation and an educated workforce on poverty from a sharia economic perspective in West Java Province.

This research is quantitative research with a causal approach. The annual publication of West Java Province for 2018-2022 regarding reports on population growth, inflation and educated labor is the population in this study. This research uses a total sampling method. Using this method, 95 samples were obtained from 27 districts/cities. Then the data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The research results show that population growth has a negative effect on unemployment with a t value of -2.625 and a probability value of $0.01 < 0.05$. Inflation has a negative effect on unemployment with a probability value of $0.00 < 0.05$ and a t-count value of -4.218. An educated workforce has a positive effect on unemployment with a probability value of $0.00 < 0.05$ and a t-count value of 2.431. Then simultaneously population growth, inflation, and educated workforce have an influence on unemployment with a probability value of $0.01 < 0.05$.

Keywords: Unemployment, Population Growth, Inflation, Educated Workforce, West Java Province

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Achmad Tubagus Surur, M. Ag. selaku Wakil Dekan bagian Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Masrur, M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
7. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan juga arahan.

8. Orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan bantuan dukungan materi dan moral.
9. Sahabat yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 19 Februari 2024

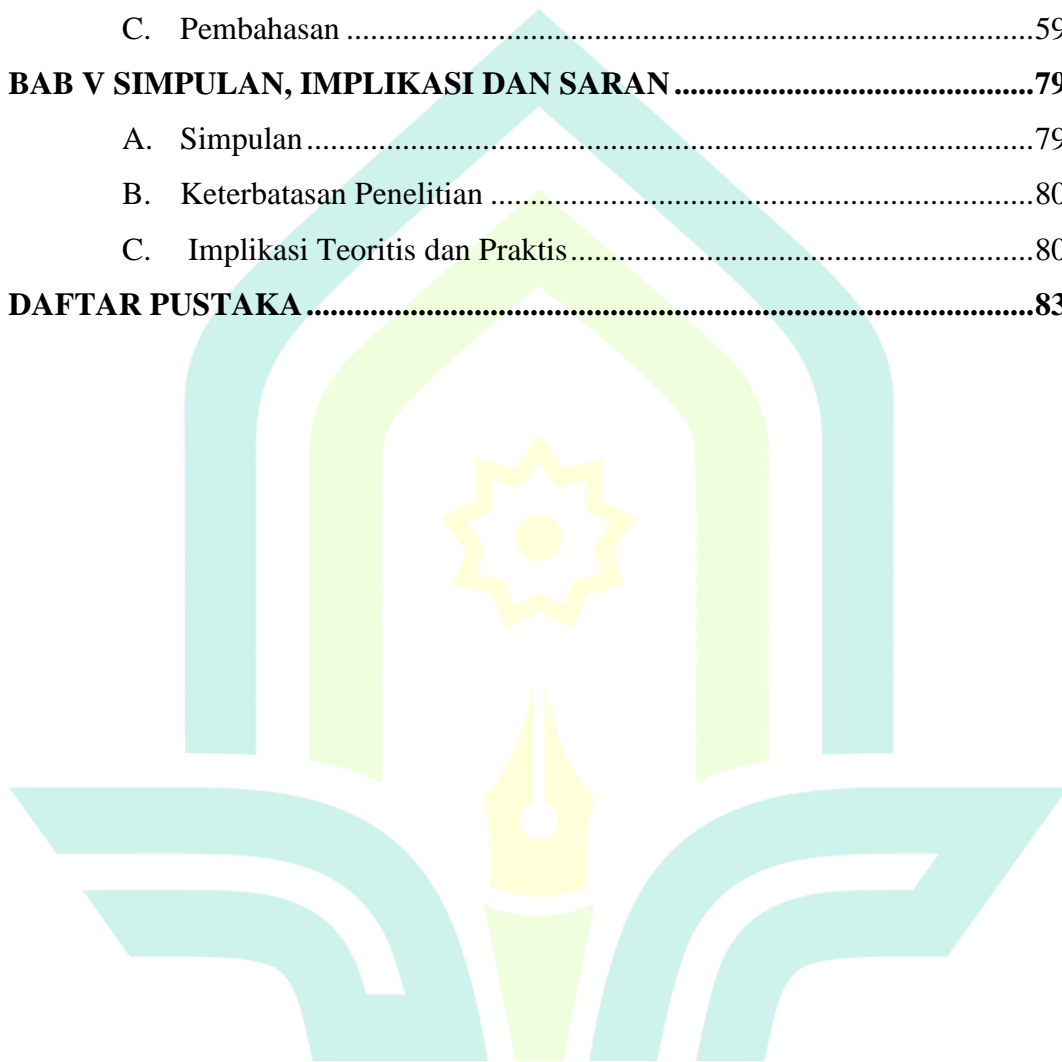


Restu Aurora Gita Setyani
NIM. 4119201

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR GRAFIK	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Setting Penelitian	43
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44

E. Populasi dan Sampel.....	44
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Penelitian	51
B. Hasil Analisis Data	53
C. Pembahasan	59
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	79
A. Simpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian	80
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	K	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ىَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- faala
ذُكِرَ	- ŷukira
يَذْهَبُ	- yaŷhabu

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.3 Transliterasi Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ ...	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qaala
-------	---------

رَمَى - ramaa

قِيلَ - qiila

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasi adalah "t".

2) Ta 'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-atfaal / rauḍatulatfaal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-madiinah al-munawwarah /
al-madiinatul munawwarah

طَلْحَةَ - talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang didalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tana syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanaa
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandangan itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda semprang.

Contoh:

الرَّجُلِ	- ar-rajulu
السَّيِّدِ	- as-sayyidu
الشَّمْسِ	- as-syamsu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuẓuuna

النَّوْءُ - an-nau'

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini penulisan kata tersebut, dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallaaha lahuwa khair ar-raaziqiin /

Wa innallaaha lahuwa khairraaziqiin

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Wa aful al-kaila wa-almiizaan /

Wa afulkaila walmiizaan

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa maa Muhammadun illaa rasuul

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
al-Qur'aanu - Syahru Ramadaan al-lazii unzila fii

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillaahi al-amrujamii'an /

Lillaahil-amrujamii'an

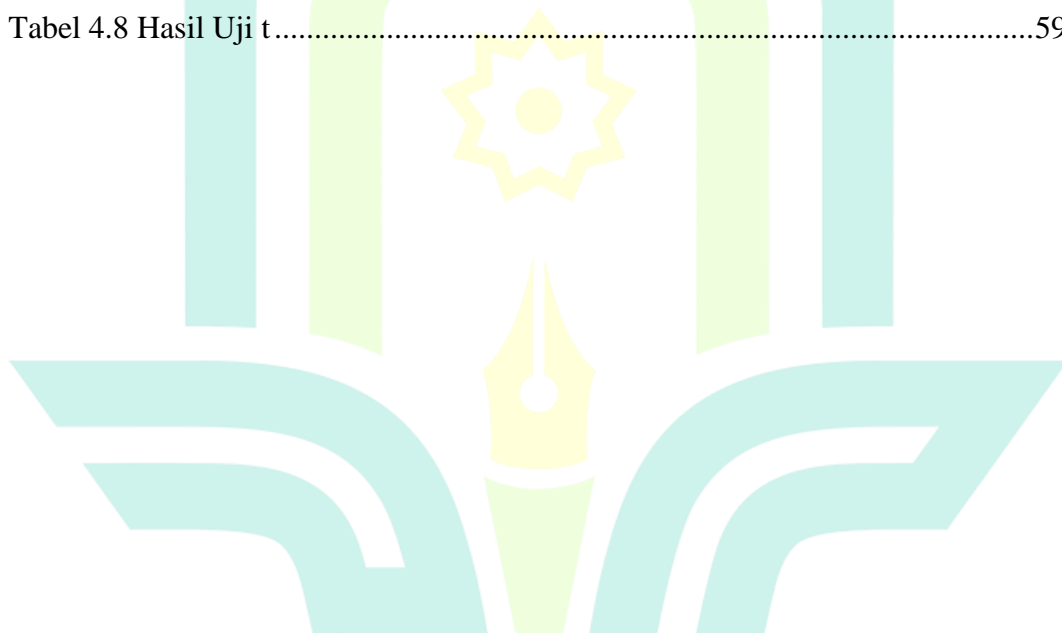
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallaahabikullisyai'in 'aliim

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Pulau Jawa 2018-2022	2
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	30
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	39
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
Tabel 4.1 Gambaran Umum Data Penelitian	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji LM	56
Tabel 4.5 Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	59



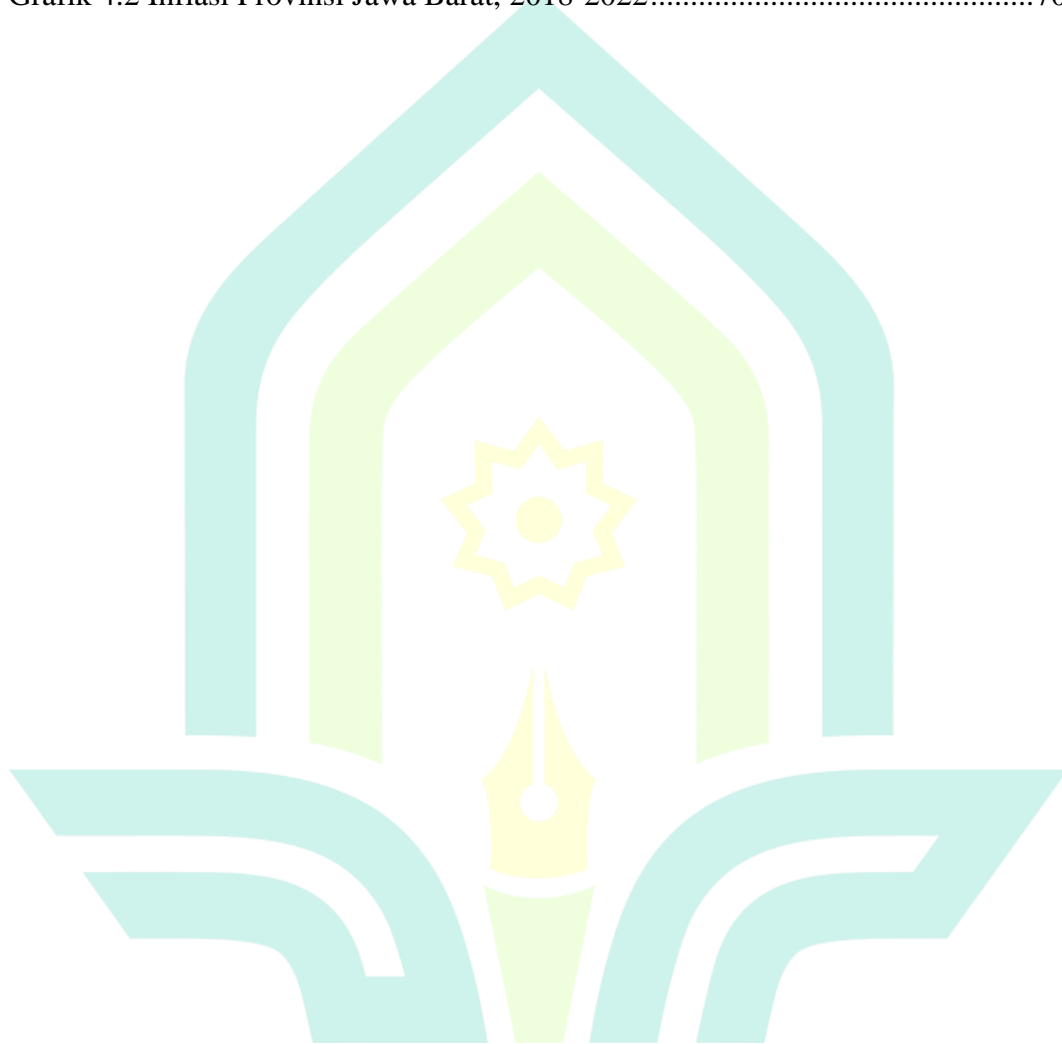
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Populasi Malthus	19
Gambar 2.2 Model Permintaan dan Penawaran Agregat	24
Gambar 2.3 Kurva Phillips	25
Gambar 4.1 Kurva Phillips	68



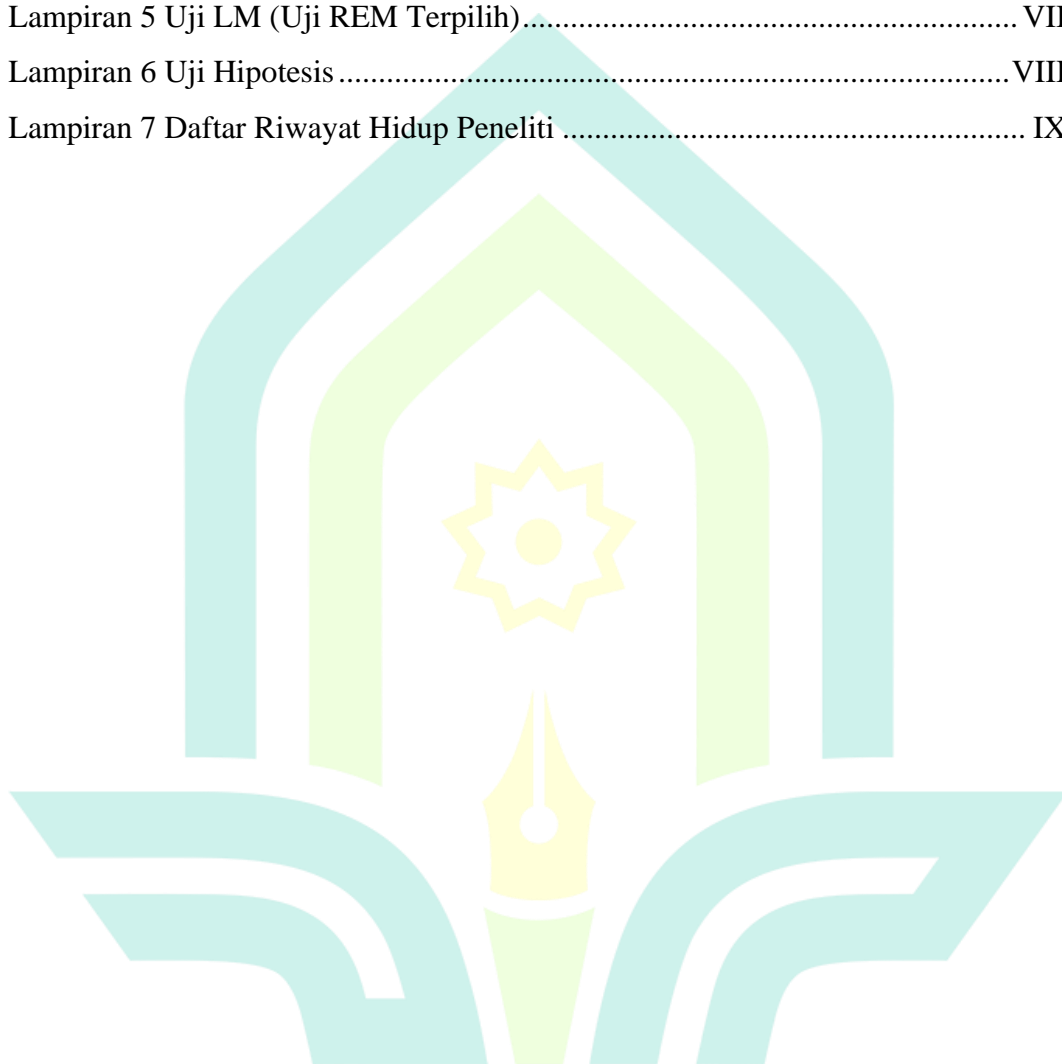
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Laju Inflasi Gabungan 7 Kota di Provinsi Jawa Barat 2018-2022	4
Grafik 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Terdidik Sektor Industri Pengolahan per Provinsi di Pulau Jawa, 2021-2023.....	5
Grafik 4.1 Tingkat Pengangguran Terdidik Provinsi Jawa Barat, 2018-2022.....	69
Grafik 4.2 Inflasi Provinsi Jawa Barat, 2018-2022.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	II
Lampiran 2 Output E-Views Hasil Uji Statistik Deskriptif	IV
Lampiran 3 Uji Chow (Uji FEM Terpilih).....	V
Lampiran 4 Uji Hausman (Uji REM Terpilih).....	VI
Lampiran 5 Uji LM (Uji REM Terpilih).....	VII
Lampiran 6 Uji Hipotesis	VIII
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Peneliti	IX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia masuk ke dalam kategori negara berkembang. Permasalahan yang sedang dihadapi oleh sebagian besar negara berkembang ialah pengangguran. Pengangguran adalah keadaan seseorang yang menjadi bagian dari angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan pada gaji tertentu, tetapi belum berhasil mendapatkannya (Muslim, 2014). Penyebab adanya pengangguran di sebuah negara karena jumlah lapangan kerja di sebuah daerah tidak bisa memenuhi permintaan tenaga kerja, atau mungkin terjadi ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran lapangan kerja. Hal ini mengakibatkan angkatan kerja tumbuh lebih cepat dibandingkan jumlah lapangan kerja. Pengangguran mengurangi tingkat kemakmuran masyarakat, yang merupakan tujuan akhir dari pembangunan. Jika tingkat pengangguran tinggi di suatu daerah tentu akan menghambat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi (Novriansyah, 2018).

Masalah pengangguran, rendahnya produktivitas, dan jumlah pekerja yang bekerja di sektor informal masih menjadi tantangan bagi kondisi ketenagakerjaan Indonesia. Pembangunan yang diciptakan nyatanya tidak menumbuhkan peluang kerja yang lebih cepat dari pertumbuhan penduduk. Akibatnya, permasalahan pengangguran di Indonesia semakin serius setiap tahunnya.

(dalam persen)

Provinsi	2018	2019	2020	2021	2022	Rerata
Jawa Barat	8,23	8,04	10,46	9,82	8,31	8,97
Banten	8,47	8,11	10,64	8,98	8,09	8,86
DKI Jakarta	6,65	6,54	10,95	8,50	7,18	7,96
Jawa Tengah	4,47	4,44	6,48	5,95	5,57	5,38
Jawa Timur	3,91	3,82	5,84	5,74	5,49	4,96
DI Yogyakarta	3,37	3,18	4,57	4,56	4,06	3,95

Sumber: Bappenas (2023)

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Pulau Jawa

2018-2022

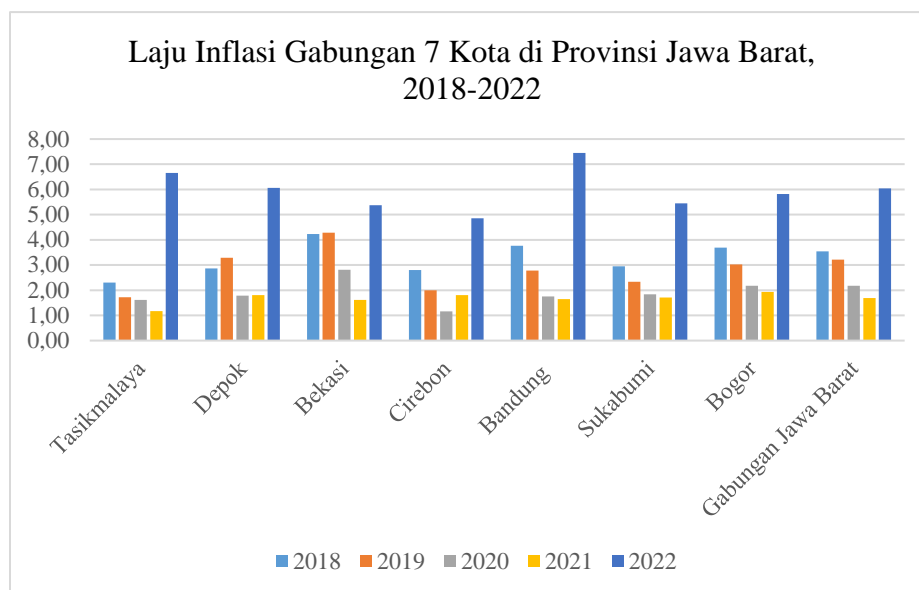
Berdasarkan informasi di atas provinsi dengan TPT paling tinggi adalah Provinsi Jawa Barat (8,97%) dan yang paling rendah adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (7%). Provinsi Jawa Barat dipilih sebagai obyek penelitian karena memiliki presentase TPT tertinggi dari keenam provinsi di Pulau Jawa. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) adalah salah satu indikator yang bisa dipakai untuk memperkirakan jumlah penawaran tenaga kerja yang belum diserap oleh pasar kerja. Keberhasilan pembangunan ekonomi bergantung pada besarnya angka pengangguran (Arsyad, 2010).

Pada tahun 2019 BPS melakukan survei tentang mobilitas penduduk dan tenaga kerja di Indonesia dengan meninjau tahun 2017 dan 2018. Survei tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat menarik bagi migran risen dan seumur hidup. Hal ini menghasilkan laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jawa Barat

sebesar 1,11% pada tahun 2020 dan terus meningkat hingga saat ini. Penduduk Provinsi Jawa Barat meningkat karena migrasi dan pertumbuhan alami.

Pertumbuhan penduduk di suatu wilayah secara otomatis menghasilkan peningkatan angkatan kerja, yang pada akhirnya menyebabkan masalah pengangguran dan kesempatan kerja (Safuridar, 2017). Pernyataan ini sesuai dengan temuan penelitian Nastiti Novia Ayuningtyas (2019) yang mengungkapkan bila pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh positif serta signifikan terkait dengan tingkat pengangguran. Hasil temuan tersebut didukung oleh penelitian Zenika dkk. (2022) yang menggambarkan bila pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pengangguran. Tetapi, temuan riset Andria Zulfa (2016) menunjukkan bila pertumbuhan penduduk tidak mempunyai pengaruh dengan tingkat pengangguran. Artinya, temuan penelitian sebelumnya tentang pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran masih berbeda.

Beberapa faktor yang menyebabkan pengangguran yaitu inflasi (Sanjiwo et al., 2022). Tingkat harga umum yang terus meningkat dikenal sebagai inflasi (Ayuningtyas, 2019). Inflasi tinggi menandakan peningkatan pengangguran di suatu negara. Kenaikan harga yang terjadi di semua sektor pelaku bisnis pelaku usaha mungkin akan mengambil tindakan dalam membuat biaya produksi berkurang dengan mengurangi jumlah karyawan. Akibatnya, tingkat pengangguran yang tinggi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari serta bisa mengancam perekonomian negara. Maka dari itu, pengangguran dan inflasi saling terkait (Utomo, 2013).



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

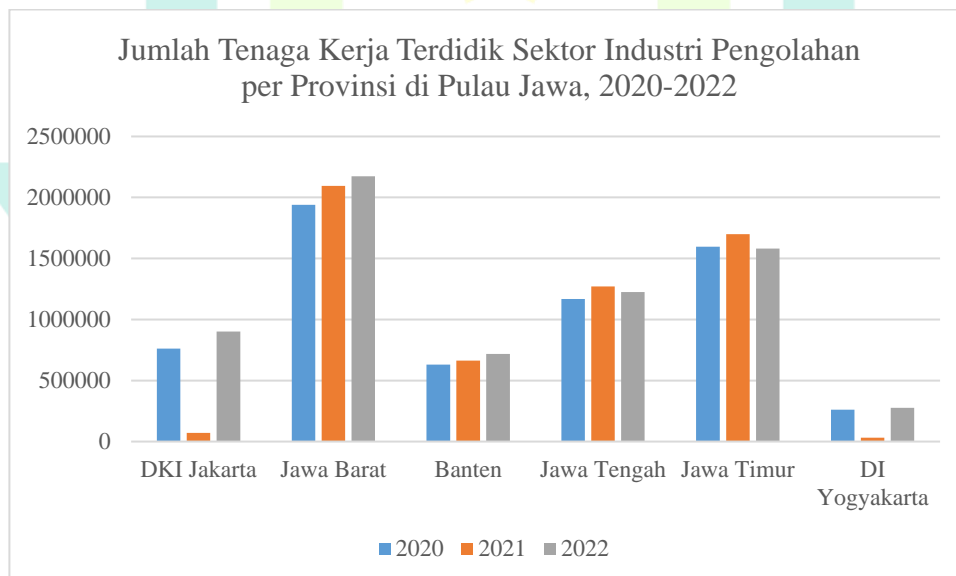
Grafik 1.1 Laju Inflasi Gabungan 7 Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018-2022

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa laju inflasi gabungan tujuh kota di Provinsi Jawa Barat secara keseluruhan mengalami perubahan. Inflasi tahun 2021 adalah yang terkecil selama periode 2018 hingga 2022. Menurut Phillips dalam Mankiw (2007) ada korelasi kuat antara tingkat pengangguran dan inflasi. Hubungan ini bersifat negatif, sehingga tingkat pengangguran akan turun jika inflasi di negara tersebut tinggi.

Pernyataan di atas sejalan dengan temuan penelitian Annazah & Rahmatika (2019) yang menemukan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang signifikan serta mempunyai hubungan yang negatif dengan tingkat pengangguran di tujuh negara ASEAN. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa kedua variabel terdapat *trade off*. Hasil penelitian Nastiti Novia Ayuningtyas (2019) justru menunjukkan bila inflasi mempunyai pengaruh signifikan dan berhubungan positif dengan tingkat pengangguran. Penelitian

Annisa Nuraeni dkk. (2023) mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bila inflasi memberikan pengaruh terhadap pengangguran serta memiliki hubungan positif. Artinya, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh inflasi terhadap pengangguran.

Menurut Todaro & Smith (2003) pengangguran usia muda di negara dunia ketiga didominasi oleh orang berpendidikan dan tidak berpendidikan. Mayoritas pemuda yang menganggur berkumpul di daerah perkotaan. Tekanan untuk menyediakan lapangan kerja mengalami peningkatan karena adanya laju pertumbuhan penduduk yang cepat. Setiap negara membutuhkan SDM berkualitas yang ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Penduduk berkembang melihat pendidikan sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan memberi mereka kesempatan untuk bekerja (Muslim, 2014). Tingginya tamatan pendidikan dianggap mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja.



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

Grafik 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Terdidik Sektor Industri Pengolahan per Provinsi di Pulau Jawa, 2021-2023

Kualitas dan produktivitas tenaga kerja dapat ditunjukkan oleh tingkat pendidikan. Berdasarkan grafik 1.2, tenaga kerja terdidik sektor industri pengolahan di setiap provinsi pada Pulau Jawa memiliki tren yang fluktuatif dari tahun 2020-2023. Dari segi jumlah, Provinsi Jawa Barat selalu menjadi provinsi dengan jumlah tenaga kerja terdidik terbanyak pada sektor industri pengolahan dibanding provinsi lainnya. Kemudian disusul Jawa Timur dan Jawa tengah dengan jumlah tenaga kerja terdidik yang tergolong tinggi. Sedangkan DKI Jakarta dan DI Yogyakarta selalu menjadi yang terendah dari segi jumlah karena tenaga kerja terdidik di DIY lebih dominan terserap di sektor lain yaitu sektor jasa pendidikan sedangkan di DKI Jakarta lebih dominan terserap di sektor perdagangan.

Pada umumnya perusahaan mengharapkan tenaga kerja dengan kualitas yang tinggi. Hal tersebut disebabkan asumsi bahwa ketika lulusan perguruan tinggi diikuti dengan ketersediaan lapangan pekerjaan formal, pengangguran bisa berkurang. Dengan tingkat pendidikan seseorang yang semakin tinggi, maka akan memperbesar peluang mereka dalam melamar pekerjaan di berbagai sektor (Rosalina et al., 2017). Penelitian Nabila Septiana (2018) menemukan bila tenaga kerja terdidik mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terkait dengan pengangguran; dengan kata lain, lebih banyak tenaga kerja terdidik berarti lebih sedikit pengangguran. Namun, penelitian Ullya Alvisa (2016) justru menemukan bahwa tenaga kerja terdidik tamatan perguruan tinggi tidak mempengaruhi pengangguran secara signifikan. Artinya, temuan penelitian

sebelumnya tentang pengaruh tenaga kerja terdidik terhadap pengangguran masih berbeda.

Provinsi Jawa Barat menjadi magnet migrasi di Indonesia karena memiliki kawasan industri. Jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat terus meningkat. Dalam jangka waktu lima tahun, dari tahun 2015 hingga 2020, jumlah penduduk meningkat sebanyak 1,6 juta orang. Angka kelahiran total adalah salah satu faktor penyebab peningkatan populasi di Provinsi Jawa Barat. Arus migrasi yang signifikan untuk pindah dan menetap selama periode waktu yang lama juga merupakan faktor utama dalam peningkatan populasi di wilayah tersebut.

Migran didominasi kelompok usia produktif. Banyak dari mereka adalah migran dari desa yang kemudian berharap mendapatkan pekerjaan layak di kota dan seringkali tidak realistis. Mobilitas tenaga kerja dari desa ke kota-kota jauh melebihi tingkat penciptaan lapangan kerja. Ini mengakibatkan migrasi saat ini melampaui kapasitas sektor industri untuk menyerap tenaga kerja dan layanan sosial yang ada di kota-kota (Todaro, 2000). Migrasi tidak semestinya dianggap sebagai cara yang baik untuk menghadapi kelebihan permintaan tenaga kerja di wilayah perkotaan. Sebaliknya, migrasi harus dianggap menjadi hal yang buruk karena mengakibatkan kelebihan tenaga kerja di daerah perkotaan, yang membuat masalah pengangguran lebih buruk..

Pengangguran tidak hanya muncul di dunia konvensional, tetapi juga di dalam Islam. Islam menjelaskan bagaimana mencari rezeki yang sudah Allah berikan untuk setiap orang yang ingin bekerja sebagaimana dijelaskan pada QS.

Al-Jumu'ah ayat 10 yang artinya “*Setelah menunaikan salat, bertebaranlah di seluruh bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.*”

Ayat tersebut menjelaskan bila barang siapa yang sudah selesai dengan sebuah pekerjaan maka sebaiknya dilanjutkan dengan menyelesaikan pekerjaan lain, dalam hal ini yang dimaksud adalah bekerja. Salah satu ukuran penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara adalah tingkat pengangguran (Jaas, 2022). Tujuan pengentasan pengangguran dalam ekonomi konvensional dan ekonomi syariah cenderung sama yaitu sama-sama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Chachi, 2021). Tujuan pengentasan pengangguran dalam Islam dilihat dari dimensi vertikal (*habluminallah*) dan horisontal (*habluminannas*) (Adinugraha, 2023).

Upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan atau pengangguran, laju pertumbuhan penduduk dan inflasi yang tinggi sama pentingnya. Secara teori, jika jumlah penduduk dapat dikendalikan maka pertumbuhan angkatan kerja juga dapat terkendali sehingga dapat terserap lapangan kerja. Jika masyarakat mempunyai penghasilan dan pekerjaan, mereka diharapkan bisa mencukupi kebutuhan hidup mereka sehingga menekan laju inflasi. Namun, masalah ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat masih dihadapkan pada ketidakseimbangan antara tenaga kerja dan lapangan kerja.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, dan Tenaga Kerja Terdidik**

terhadap Pengangguran dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada Provinsi Jawa Barat)”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pertumbuhan penduduk mempengaruhi pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah?
2. Apakah inflasi mempengaruhi pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah?
3. Apakah tenaga kerja terdidik mempengaruhi pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah?
4. Apakah pertumbuhan penduduk, inflasi, dan tenaga kerja terdidik mempengaruhi pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah.
- b. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah.
- c. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terdidik terhadap pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah.

- d. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, inflasi, dan tenaga kerja terdidik terhadap pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam memahami bagaimana pengangguran dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, inflasi, dan tenaga kerja terdidik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan bagi pembaca terkait pengaruh pertumbuhan penduduk, inflasi, dan tenaga kerja terdidik terhadap pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah (studi kasus pada Provinsi Jawa Barat).

2) Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi serta referensi bagi pihak instansi yang bersangkutan yakni Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan untuk menekan angka pengangguran di masa yang akan datang.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengandung teori-teori yang dimanfaatkan untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini. Teori tersebut berisi tentang pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah, teori Malthus, teori Phillips, dan teori *Human Capital*. Kemudian pada bagian telaah pustaka berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan sehingga dapat dimanfaatkan untuk menunjang penelitian ini. Lalu, kerangka berpikir merupakan diagram yang berperan sebagai alur logika untuk menjelaskan inti dari gagasan yang dibahas dalam penelitian yang kemudian bermuara menjadi hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan mencakup jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjabaran dari temuan yang didapatkan kemudian dianalisis dan diuraikan dalam bentuk pembahasan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Analisa dan pembahasan meliputi pengaruh pertumbuhan

penduduk, inflasi, dan tenaga kerja terdidik terhadap pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah (studi kasus pada Provinsi Jawa Barat).

BAB V PENUTUP

Bab ini mengandung kesimpulan dari hasil penelitian yang disampaikan secara singkat dan jelas. Selain itu penulis juga memberikan saran yang berguna untuk menambah referensi penelitian sehingga penelitian ini dapat dikembangkan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka diketahui nilai probabilitas sebesar $0,010 < 0,05$ yang berarti pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Barat. Namun nilai t_{hitung} sebesar $-2,625$ yang berarti arah koefisien yang terjadi adalah negatif sehingga pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Barat.
2. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka diketahui nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti inflasi berpengaruh terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $-4,218$ artinya arah koefisien negatif sehingga inflasi berpengaruh negatif terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Barat.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka diketahui nilai probabilitas sebesar $0,017 < 0,05$ yang berarti tenaga kerja terdidik berpengaruh terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $2,431$ artinya arah koefisien positif sehingga tenaga kerja terdidik berpengaruh positif terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Barat.
4. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka diketahui nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti pertumbuhan penduduk, inflasi, dan tenaga

kerja terdidik memiliki pengaruh terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Barat.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Penelitian yang hanya menggunakan data sekunder memiliki beberapa kelemahan di antaranya peneliti perlu melakukan validasi lebih lanjut terhadap data yang dikumpulkan dari sumber yang tersedia sehingga penelitian tidak dapat mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penghitungan. Meskipun demikian peneliti telah berupaya agar sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat menghasilkan data yang akurat. Di antaranya dengan melengkapi sumber data dari berbagai *website* resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Bank Indonesia.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan variabel pertumbuhan penduduk, inflasi, dan tenaga kerja terdidik sebagai determinan dari pengangguran di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 22,1% yang artinya ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini kurang representatif untuk mengukur pengangguran di Provinsi Jawa Barat.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif terhadap pengangguran. pertumbuhan penduduk yang terus meningkat tidak serta merta membuat tingkat pengangguran meningkat pula. Hal ini dikarenakan pembangunan kawasan industri di Provinsi Jawa Barat yang cukup masif. Dengan berdirinya kawasan industri yang menarik banyak investor untuk berinvestasi dan mendirikan pabrik, tentunya akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar kawasan industri.
- b. Inflasi berpengaruh negatif terhadap pengangguran. temuan penelitian ini sejalan dengan teori Phillips yang menyatakan bahwa inflasi dan pengangguran memiliki hubungan yang stabil dan berbanding terbalik.
- c. Tenaga kerja terdidik berpengaruh positif terhadap pengangguran. Kualitas tenaga kerja dapat diukur berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh. Berkat pendidikan formalnya, lulusan perguruan tinggi kemampuan berpikir yang lebih baik. Dengan kompetensi yang dimiliki, tak jarang mereka cenderung lebih selektif dalam memilih pekerjaan. Selain besaran upah, lingkungan kerja juga dapat menjadi kriteria dalam memilih pekerjaan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan pemerintah daerah terutama dalam upaya menangani masalah demografis dan ketenagakerjaan yang dapat berpengaruh terhadap masalah pengangguran. Selain itu pemerintah daerah perlu memaksimalkan potensi daerahnya sehingga dapat berdampak positif terhadap pembangunan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurraheem, H., & Suraju, S. B. (2018). Taming Poverty in Nigeria: Language, Zakat, and National Development. *Qudus International Journal of Studies*, 6(1), 23.
- Adinugraha, H. H. (2023). Unemployment in the Perspective of Macroeconomics and Islamic Economics : Evidence from Indonesia. *Research Journal of Economics and Business Management*, 02(01), 1–12.
- Agnesia, D., Ekwarso, H., & Utami, B. C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Kesempatan Kerja, Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 45–55. <https://doi.org/10.32509/jmb.v3i1.2578>
- Akhriani, N. (2018). *Analisis Kompetitif Tenaga Kerja Terdidik dan Tenaga Kerja Terlatih dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Studi Kasus Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Al-Fauzi. (2017). Keluarga Berencana Perspektif Islam dalam Bingkai KeIndonesiaan. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan, Dan Teknologi*, 3(1), 24.
- Alandejani, M., & Asutay, M. (2017). Nonperforming Loans in the GCC Banking Sectors: Does the Islamic Finance Matter? *Research in International Business and Finance*, 42, 832–834. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.020>
- Alisa, M. (2015). The Relationship between Inflation and Unemployment: A Theoretical Discussion about the Philips Curve. *Journal of International*

- Business and Economics*, 3(2), 89–97. <https://doi.org/10.15640/jibe.v3n2a7>
- Alvisa, U. (2016). Pengaruh Tenaga Kerja Terdidik dan Tidak Terdidik terhadap Pengangguran di Kalimantan Barat. *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*, 5(4), 256–264. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jcc/article/view/16432>
- Anggara, W., Shawab, N., Abd. Majid, M. S., & Harahap, I. (2023). Economic Stability in Islamic View : Approach to Controlling Inflation. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(5), 1366–1372. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i5.914>
- Annazah, N. S., & Rahmatika, N. (2019). Analisis Hubungan Tingkat Pengangguran Dan Inflasi : Studi Kasus Di Asean 7. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 14(2), 153–163.
- Anwar, M. C. (2020). *Pengujian Kurva Phillips di Indonesia (Studi Kasus 34 Provinsi di Indonesia Berdasarkan Sektor Utama Penyumbang PDRB Tahun 2014 – 2018)*. Universitas Negeri Semarang.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi 5). STIM YKPN Yogyakarta.
- Aswanto, A. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan UMR terhadap Jumlah Pengangguran di Provinsi Riau 2010-2020. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 87–95.
- Ath-Thabarani, I. (2015). *Al Mu'jam Al Kabir* (Badruzzaman (ed.); 1st ed.). Pustaka Azzam.
- Aulia, I. T. R., Hodijah, S., & Umiyati, E. (2020). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Periode 2001-2017. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 9(1), 26–34.

- Ayuningtyas, N. N. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(4), 12. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/3790>
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. (2023). *Webinar Penguatan Kebijakan Pemeriksaan Kesehatan Catin dalam Implementasi Pencegahan Stunting*. BKKBN. <https://www.bkkbn.go.id/berita-44-juta-bayi-dilahirkan-di-indonesia-selama-setahun-kepala-bkkbn-setahun-kita-seperti-melahirkan-satu-negara-namun-216-nya-stunting>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin*. Badanpusatstatistik.Go.Id. [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1177/sdgs_11/1#:~:text=Pengangguran%3A\(1\)penduduk,alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1177/sdgs_11/1#:~:text=Pengangguran%3A(1)penduduk,alasan%20sudah%20mempunyai%20pekerjaan%20tetapi)
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2023*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2022). *Tinjauan Ekonomi Provinsi Jawa Barat*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2023). *Perkembangan Tingkat Inflasi di Provinsi Jawa Barat*.
- Bappeda Provinsi Jawa Barat. (2018). *Kawasan Industri di Jawa Barat Meluas ke Wilayah Baru*. Bappeda.Jabarprov.Go.Id.
- Bappenas. (2023). *Data Tingkat Pengangguran Terbuka*. Simreg.Bappenas.Go.Id. <https://simreg.bappenas.go.id/home/pemantauan/tpt>

- BPS Provinsi Jawa Barat. (2020). *Jawa Barat dalam Angka 2019*.
- BPS Provinsi Jawa Barat. (2023). *Jawa Barat dalam Angka 2022*.
- Chachi, A. (2021). The World Economy and Islamic Economics in the Time of COVID-19: Few Remarks and Observations. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 34(1), 125–131. <https://doi.org/10.4197/Islec.34-1.9>
- Conway, E. (2011). *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui* (Terj. Gina). Esensi Erlangga Group.
- Dodo, F. E., & Idris, M. M. (2022). Impact of Inflation on Unemployment in Nigeria (1985-2019): A Non-Linear Approach. *Global Journal of Management and Business Research: C Administration and Management*, 22(2), 19–28.
- DPR RI. (2000). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten* (No. 23; p. 8). LN. 2000/ No. 182.
- Ductor, L., & Grechyna, D. (2015). Financial Development, Real Sector, and Economic Growth. *International Review of Economics and Finance*, 37(1), 393–405. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2015.01.001>
- Fadilla. (2017). Comparison of Inflation Theory in Islamic and Conventional Perspective. *Journal Islamic Banking*, 2(2), 1–14.
- Fikri, I., & Alianis. (2023). Pengaruh Upah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i1.14419>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*

- (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, H. T. (2021). *Pengaruh Investasi Per Kapita, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita, dan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Per Kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010 – 2020*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Gujarati, D., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Terjemahan: Eugenia Mandanugraha, Sita Wardhani, Carlos Mangunsong)*. Salemba Empat.
- Hassan, M. ., & Bashir, A. H. . (2017). Inflation and Economic Stability in Islamic Banking and Finance. *Journal of Islamic Economics: Banking and Finance*, 13(2), 346–354.
- Huda, N., Nasution, M. E., Idris, H. R., & Wiliasih, R. (2018). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Prenadamedia Group.
- Humas Pemprov Jabar. (2023). *Jumlah Perusahaan di Jabar Meningkat, Pengangguran Konsisten Menurun*. Jabarprov.Go.Id.
- Husain, H., Hamzah, N., Asse, A., & Kara, M. (2019). Yusuf Al-Qaradawi Concept on Professional Zakat. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6), 1–9.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1185>
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel: Tahap Analisis*. Dosen.Perbanas.Id.
- Jaas, A. (2022). The Importance of the Islamic Economy and Finance in

- Combating Poverty and Unemployment. *Technium Business and Management*, 2(1), 68–79. <https://doi.org/10.47577/business.v2i1.6241>
- Kareem, I. A. A., Mahmud, M. S. Bin, & Ganiyy, A. F. A. (2020). Thematic Review of Sukuk Ijarah Issued in Nigeria: An Opportunity for Economic Development. *Jurnal Iqtisaduna*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v1i1.15851>
- Karimah, L. N., Al-Fitri Shafwan, V., & Tambunan, N. (2023). Analisis Inflasi terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Community Development Journal*, 4(2), 4572–4577. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16030>
- Kemenristekdikti. (2019). *Menristekdikti Umumkan Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia, Fokuskan Hasil dari Perguruan Tinggi*. [lldikti13.kemdikbud.go.id](https://doi.org/https://lldikti13.kemdikbud.go.id). <https://doi.org/https://lldikti13.kemdikbud.go.id/2019/08/19/menristekdikti-umumkan-klasterisasi-perguruan-tinggi-indonesia-2019-fokuskan-hasil-dari-perguruan-tinggi/>
- Kemnaker RI. (2003). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. In <https://jdih.kemnaker.go.id/> (p. 50). Kementerian Ketenagakerjaan RI. <https://jdih.kemnaker.go.id/katalog-27-Undang-undang.html>
- Kusumaningtyas, D. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Di Satuan Wilayah Pembangunan Gerbangkertosusila Tahun 2010-2017. *Jurnall Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2), 13.

- Lestyasari, D. (2017). Hubungan Upah Minimum Provinsi Dengan Jumlah Tenaga Kerja Formal Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–20.
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. Al, Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam* (M. I. S, A. Sakti, S. E. Hidayat, & M. S. Nurzaman (eds.); 1st ed.). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.
- Mankiw, N. Gregory, Quah, E., & Wilson, P. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro Terjemahan: Biro Bahasa Alkemis (Asia)*. Salemba Empat.
- Mankiw, Nicholas Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro* (R. Widyaningrum (ed.); Ed. 3). Salemba Empat.
- Mankiw, Nicholas Gregory. (2007). *Makroekonomi* (W. Hardani, D. Barnadi, & S. Saat (eds.); 6th ed.). Erlangga.
- Milasari, A. S. (2010). *Analisis Dampak Penerapan Inflation Targeting terhadap Mekanisme Transmisi Melalui Nilai Tukar di Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Mirza, M. O. N. (2016). Employer-Employee Relationships in Islam: A Normative View from the Perspective of Orthodox Islamic Scholars. *International Journal of Business and Management*, 11(4), 60–64.

- Muslim, M. R. (2014). Pengangguran Terbuka Dan Determinannya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2, 15(2)*, 171–181.
<http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1234/1292>
- Muthoharoh, S. L. M., & Wahyudi, A. (2023). Pengelolaan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Dalam Islam: Sebab, Dampak dan Solusi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 276–301.
- Nabila, S. (2018). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Terdidik dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kota Bandar Lampung 2007-2017) [UIN Raden Intan Lampung]. In *repository.radenintan.ac.id*. <http://repository.radenintan.ac.id/4929/>
- Nasution, M., & Huzafah, H. (2016). Trade - off Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran. *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 1(1), 103–120.
<https://ejurnal.dpr.go.id/index.php/jurnalbudget/article/view/33>
- Nawawi, H. (1991). *Metode Penelitian Bidang Sosial* (5th ed.). Gadjah Mada University Press.
- Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59–73.
- Nuraeni, A., Farisi, M. S. Al, Sohib, M., Hidayat, R. A., Desmawan, D., & Nazla, Z. (2023). Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(2), 1220–1224.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case->

a7e576e1b6bf

- Parakkasi, I. (2016). Inflasi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Laa Maisyir*, 3(1), 18.
- Pemprov Jabar. (2021). *Daftar Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Portal Jabarprov.
- Poerwanto, H. (2013). *Manajemen Kualitas*. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, P. E. (2011). *Fundamental Makroekonomi*. Beta Offset.
- Rochaida, E. (2016). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur. *Forum Ekonomi FEB Universitas Mulawarman*, 18(1), 14–24.
- Rosalina, R., Prihanto, P. H., & Achmad, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terdidik di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 6(3), 123–133. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i2.6892>
- Ruchmawati, S., & Tuasela, A. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Harga Tanah di Kelurahan Kwamki Distrik Mimika Baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis*, 1(1), 1–15.
- Safuridar. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 94–106.
- Samuelson, & Nordhaus. (2004). *Economics* (18th ed.). McGraw-Hill Companies.
- Sanjiwo, D., Zarkasyi, M., Rahmawati, R. N., & Desmawan, D. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Mamuju 2017-2021. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v1i1.22>

- Seers, D. (1969). The Meaning of Development. In *IDS Communication 44* (p. 28).
Institute of Development Studies.
- Silaban, P. S. M., & Siagian, S. J. (2021). Pengaruh Inflasi dan Investasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Periode Tahun 2002-2019. *Jurnal Niagawan*, *10*(2), 109–119.
<https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.18965>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Srihardianti, M., & Prahutama, A. (2016). Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumsi Energi Di Indonesia. *Jurnal Gaussian*, *5*(3), 475–485.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Suardin, M., Bustan, M. N., & Ahmar, A. S. (2020). Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan dengan Menggunakan Regresi Data Panel. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, *2*(3), 158. <https://doi.org/10.35580/variansiunm14637>
- Subri, M. (2017). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan* (Edisi Revi). Rajawali Press.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika* (Ed. 6). PT. Tarsito.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Suharti, S., Naufal, M. D., & Paiman, F. L. (2021). Inflation Effect on Unemployment in Indonesia: A Comparative Studies Between Sharia and Conventional Economic Perspectives. *Jurnal Bisnis Strategi*, *30*(2), 127–138.

<https://doi.org/10.14710/jbs.30.2.127-138>

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Cet. 1). Pustaka Baru.

Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Ed. 3). Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Cet. 25). Rajawali Press.

Sumarsono, S. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik: Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Cet.1). Graha Ilmu.

Susiatun, E. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2007-2016. In *radenintan.ac.id*. UIN Raden Intan Lampung.

Syam, S., & Wahab, A. (2015). Pengaruh Upah Dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Makassar. *Jurnal Iqtisaduna*, 1(1), 35–54.

Syamsuri, Mubarroh, I. T., Nurfattah, A., & Shuib, M. S. (2023). Unemployment Alleviation Strategy Through The Implementation of Zakat Commandment. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(2), 13–16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32678/ije.v14i2.576>

Synthesa, P. (2021). Pendidikan dan Migrasi di Jawa Barat. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 37–46.
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p37-46>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Essex Pearson Education Limited.

- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Y. Sumiharti (ed.); 7th ed.). Penerbit Erlangga.
- Todaro, Michael P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (8th ed.). Penerbit Erlangga.
- Totoh, A. (2024). *Menyoal Kembali Pengangguran*. Jabar.Times.Go.Id. <https://jabar.times.co.id/news/kopi-times/v3nln5podo/Menyoal-Kembali-Pengangguran>
- Utomo, F. W. (2013). Pengaruh Inflasi dan Upah terhadap Pengangguran di Indonesia Periode Tahun 1980-2010. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–22.
- Veronika, S., & Mafruhah, A. Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Inflasi terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 139–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.12901290>
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. UPP STIM YKPN.
- Zenika, S., Lubis, D. S., & Zein, A. S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Tenaga Kerja terhadap Pengangguran Tingkat Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2020. *Profjes (Profetik Jurnal Ekonomi Syariah)*, 1(1), 299–314.
- Zulfa, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(1), 13–22.

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

IDENTITAS DIRI

- 1) Nama Lengkap : Restu Aurora Gita Setyani
- 2) Jenis Kelamin : Perempuan
- 3) Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 10 Agustus 2001
- 4) Alamat Rumah : Keputran Baru Gang 8A No. 10 RT 002 RW 004,
Kota Pekalongan
- 5) No. HP : 081779463354
- 6) Email : restuaurora10@gmail.com
- 7) Hobi : Menonton film dan mendengarkan musik
- 8) Motto : Don't tell people your plans. Show them your
results
- 9) Nama Ayah : Waluyo
- 10) Nama Ibu : Sutriningsih

PENDIDIKAN FORMAL

- 1) MSI 01 Kauman Pekalongan (2007-2013)
- 2) SMP Salafiyah Pekalongan (2013-2016)
- 3) SMAN 4 Pekalongan (2016-2019)
- 4) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (S1 Program Studi Ekonomi
Syariah) (2019-2024)

PENDIDIKAN NON FORMAL

- 1) TPQ Masyitoh Kauman Pekalongan (2008-2013)
- 2) Impress English Course (2009-2014)

PENGALAMAN ORGANISASI

- 1) Koordinator Seksi Bidang Kreasi dan Apresiasi Seni OSIS SMAN 4
Pekalongan (2017)
- 2) Koordinator Seksi Materi English Club SMAN 4 Pekalongan (2017)

- 3) Koordinator Departemen Bisnis dan Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (2021)
- 4) Pengurus Karang Taruna Kelurahan Kauman Pekalongan (2022-2027)

PENGALAMAN MAGANG/KERJA

- 1) SPG Tenant Hypermart Pekalongan (2019)
- 2) Barista di Cubicle Café Pekalongan (2020)
- 3) Tim *marketing* Bimbingan Belajar *Online* (mentoring.id) (2021)
- 4) *Waiters* di Kiyō Gelato & Coffee dan Kakui Coffee & Space (2021-2023)
- 5) Mahasiswa magang pada bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Kantor Pemerintah Kota Pekalongan (2022)
- 6) Bagian Administrasi di Emefdi Store Batang (2023)
- 7) *Host Live e-Commerce & Content Creator* (2021-sekarang)

PRESTASI

- 1) Juara 2 Business Plan National Sharia Economic Competition 4.0 Forum Ekonomi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta (2022)
- 2) Juara 4 The 3rd CIMAE P3EUI-UII Call for Papers (2022)

KARYA TULIS DAN PUBLIKASI ILMIAH

- 1) Strengthening Coastal Women Entrepreneurship through MSMEs based on Local Potential as A Support of Economics Development in Wonosari Village, Panjang wetan Urban Village, North Pekalongan Sub-district, Pekalongan City
- 2) Kajian terhadap Industri Halal di Indonesia

3) Implementasi Kebijakan Parkir di Kawasan *Central Business District* Kota
Pekalongan

Pekalongan, 19 Februari 2024



Restu Aurora Gita Setyani

NIM. 4119201

